

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Penelitian

4.1.1. Deskripsi Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tugala Oyo di kelas X-DPIB tahun pelajaran 2024/2025. SMK Negeri 1 Tugala Oyo yang berlokasi di jl. Teolo. Kecamatan Tugala Oyo. Kabupaten Nias Utara.

4.1.2. Deskripsi Data

a. Validasi Isi

Berdasarkan hasil validasi logis yang valid, maka instrumen tes di uji cobakan di SMK Negeri 1 Tugala Oyo yang berlokasi di jl. Teolo. Kecamatan Tugala Oyo. Kabupaten Nias Utara. Di kelas X-DPIB yang berjumlah 5 orang siswa.

b. Hasil uji coba instrumen penelitian

Berdasarkan hasil validasi logis yang valid, maka instrumen tes di uji cobakan di SMK Negeri 1 Tugala Oyo yang berlokasi di jl. Teolo. Kecamatan Tugala Oyo. Kabupaten Nias Utara. Di kelas X-DPIB yang berjumlah 5 orang siswa.

1. Uji Validitas Tes

Uji validitas butir soal yang telah di uji cobakan dilakukan dengan perhitungan menggunakan IBM *SPSS Statistik 22* dimana perhitungan yang didapatkan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Validitas

		Correlations					
		SOAL 01	SOAL 02	SOAL 03	SOAL 04	SOAL 05	TOT AL
SOAL01	Pearson Correlation	1	.772	.688	.839	.802	.885*
	Sig. (2-tailed)		.126	.200	.076	.103	.046
	N	5	5	5	5	5	5
SOAL02	Pearson Correlation	.772	1	.772	.767	.963**	.936*
	Sig. (2-tailed)	.126		.126	.130	.009	.019
	N	5	5	5	5	5	5
SOAL03	Pearson Correlation	.688	.772	1	.839	.802	.885*
	Sig. (2-tailed)	.200	.126		.076	.103	.046
	N	5	5	5	5	5	5
SOAL04	Pearson Correlation	.839	.767	.839	1	.896*	.934*
	Sig. (2-tailed)	.076	.130	.076		.039	.020
	N	5	5	5	5	5	5
SOAL05	Pearson Correlation	.802	.963**	.802	.896*	1	.972*
	Sig. (2-tailed)	.103	.009	.103	.039		.006
	N	5	5	5	5	5	5
TOTAL	Pearson Correlation	.885*	.936*	.885*	.934*	.972**	1
	Sig. (2-tailed)	.046	.019	.046	.020	.006	
	N	5	5	5	5	5	5

Sumber : Hasil Pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Ada beberapa dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas dengan item soal, maka dinyatakan valid atau tidak dapat diketahui sebagai berikut :

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = Valid
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ = Tidak Valid

Untuk mengetahui nilai r_{tabel} dengan $N = 5$ pada signifikan 5% pada distribusi nilai r_{tabel} *statistic*, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.878.

Melihat nilai signifikan (sig) yaitu :

1. jika nilai signifikan $< 0,05$ maka Valid
2. jika nilai signifikan $> 0,05$ maka Tidak Valid

Tabel 4.2 Keterangan Hasil Uji Validasi

No	R Tabel	R Hitung	Status
1	0,878	0,885	Valid
2	0,878	0,936	Valid
3	0,878	0,885	Valid
4	0,878	0,934	Valid
5	0,878	0,972	Valid

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketetapan atau kepercayaan terhadap instrumen sehingga dapat dipergunakan kapan saja dan dimana saja. Perhitungan yang digunakan peneliti pada uji reliabilitas yaitu dengan menggunakan SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	5

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Hasil uji reliabilitas diatas mendapatkan nilai Alpha Cronbach 0,948. Sehingga dapat disimpulkan soal yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable karena nilai Alpha $> 0,60$ ($0,948 > 0,6$). Hal ini menunjukkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur masalah yang sama.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui seberapa mudah atau seberapa sukarnya soal instrumen kepada siswa, untuk lebih memudahkan dalam perhitungan uji tingkat kesukaran peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 untuk mengetahui tingkat kesukaran soal sebagai berikut ;

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran

		Statistics					
		SOAL01	SOAL02	SOAL03	SOAL04	SOAL05	TOTAL
N	Valid	5	5	5	5	5	5
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		12.0000	11.0000	7.0000	10.0000	4.0000	44.0000
Maximum		20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	100.00

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan oleh peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 didapatkan nilai mean dan nilai maximum item soal, yang kemudian diolah dengan cara Mean/Maximum untuk mendapatkan nilai tingkat kesukaran soal sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5, Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

No	Mean/Maximum	Jumlah	Kriteria
1	12/20	0,600	Sedang
2	11/20	0,550	Sedang
3	7/20	0,350	Sulit
4	10/20	0,500	Sedang
5	4/20	0,200	Sangat Sulit

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

4. Daya Pembeda

Daya pembeda digunakan untuk mengetahui apakah setiap item instrumen soal dapat membedakan siswa yang mampu dan yang kurang mampu dalam menyelesaikan instrumen soal tes. Untuk lebih memudahkan perhitungan peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 sebagai berikut :

Tabel 4.6 Perhitungan Daya Pembeda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL01	32.0000	357.500	.828	.942
SOAL02	33.0000	282.500	.878	.944
SOAL03	37.0000	357.500	.828	.942
SOAL04	34.0000	330.000	.895	.929
SOAL05	40.0000	350.000	.958	.924

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan peneliti menggunakan SPSS diatas maka didapatkan nilai daya pembeda item instrumen soal yang kemudian dibandingkan dengan nilai kriteria daya pembeda sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal

No	Mean Daya Pembeda	Jumlah
1	0,828	Sangat Baik
2	0,878	Sangat Baik
3	0,828	Sangat Baik
4	0,895	Sangat Baik
5	0,958	Sangat Baik

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

4.1.3. Hasil Penelitian

a. Tes Awal

Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan tes awal sebanyak 5 soal kepada siswa yang berjumlah 11 orang,

Tabel 4.8, Tes Awal

NO	Butir Soal					JUMLAH
	1	2	3	4	5	
1	10	10	10	10	10	50
2	10	15	10	10	10	55
3	10	15	15	10	15	65
4	5	10	15	10	10	50
5	10	10	10	20	10	60
6	10	10	10	10	20	60
7	15	10	10	15	15	65
8	10	10	10	15	15	60
9	10	10	10	10	15	55
10	10	10	10	15	10	55
11	10	10	10	15	5	50

b. Tes Akhir

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran peneliti memberikan tes akhir kepada siswa sebanyak 5 soal kepada siswa yang berjumlah 11 orang,

Tabel 4.9, Tes Akhir

No	Butir Soal					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	20	20	10	20	10	80
2	20	10	20	10	20	80
3	20	20	10	15	20	85
4	20	20	20	10	20	90
5	20	20	10	15	15	80
6	20	10	10	10	20	70
7	20	10	10	10	20	70
8	20	15	10	15	20	80
9	20	10	10	20	20	80
10	20	10	15	15	15	75
11	20	20	20	20	15	95

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak dalam menentukan asumsi parametrik. Untuk mendapatkan nilai normalitas maka peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 untuk mengetahui nilai normalitas angket media, tes awal, dan tes akhir sebagai berikut:

Tabel 4.9 Perhitungan Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	,173	11	,200*	,889	11	,135
POSTTEST	,251	11	,051	,915	11	,278
MEDIA	,232	11	,099	,899	11	,180
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 maka didapatkan nilai normalitas angket sebesar 0.180, tes awal sebesar 0.135 dan tes akhir sebesar 0.278, dengan asumsi jika nilai signifikansi $> 0,05$

maka nilai residual berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal dari hasil di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Normalitas

Nilai	Asumsi	Kriteria
Angket	$0,180 > 0,05$	Berdistribusi Normal
Tes Awal	$0.135 > 0,05$	Berdistribusi Normal
Tes Akhir	$0.278 > 0.05$	Berdistribusi Normal

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi untuk penggunaan statistik parametrik terpenuhi.

2. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara 2 variabel yang diteliti, untuk menghitung nilai korelasi dari 2 variabel peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 sebagai berikut :

Tabel 4.11 Perhitungan Korelasi

Correlations			
		PRETEST	POSTTEST
PRETEST	Pearson Correlation	1	-,552
	Sig. (2-tailed)		,078
	N	11	11
POSTTEST	Pearson Correlation	-,552	1
	Sig. (2-tailed)	,078	
	N	11	11

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22, maka didapatkan nilai signifikan korelasi kedua variabel sebesar 0.078, dengan asumsi jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak ada hubungan sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y. Namun jika nilai signifikan

$< 0,05$ maka ada hubungan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan nilai yang telah didapat maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0.078 > 0,05$ maka ada hubungan kedua variabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.12 Koefisien Determinan

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Media * Pretest	.552	.305	.674	.454

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Untuk mengetahui besar pengaruh variabel X ke variabel Y maka dilakukan pengujian determinan dengan cara $R \times 100\%$, maka didapatkan $0,305 \times 100\% = 30,8$. Maka dapat disimpulkan bahwa media canva tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 30,8%.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang searah. Maka untuk menghitung nilai linearitas peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 sebagai berikut :

Tabel 4.13 Perhitungan Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
POSTTEST * PRETEST	Between Groups	(Combined)	260,227	3	86,742	1,943	,211
	Within Groups		312,500	7	44,643		
	Total		572,727	10			

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 maka didapatkan nilai linearitas sebesar 0.211, dengan asumsi Apa bila nilai

signifikan $> 0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan terikat dikatakan linear. Sebaliknya, apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linear. Dengan membandingkan nilai signifikan $0.211 > 0,05$ maka terdapat hubungan variabel bebas dan variabel terikat yang linear.

4. Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui dan menyimpulkan hubungan secara langsung mengenai variabel x dan variabel y. Maka untuk melakukan uji regresi sederhana peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 sebagai berikut :

Tabel 4.14 Regresi Sederhana

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-23,636	11,638	3,509	-31,455	-15,818	-6,736	10	,000

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menggunakan IBM SPSS Statistik 22 oleh peneliti maka didapatkan nilai signifikan dari regresi sebesar 0.000 dengan asumsi membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0.05, jika nilai signifikan $< 0,05$ artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y, jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y. maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0.000 < 0,05$ yang artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara yang telah diberikan oleh peneliti, maka untuk

mempermudah uji hipotesis peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22 untuk menghitung sebagai berikut :

Tabel 4.15 Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	122,862	21,429		5,733	,000
	PRETEST	-,746	,376	-,552	-1,988	,078
a. Dependent Variable: POSTTEST						

Sumber : Hasil dari pengolahan IBM SPSS Statistik 22

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menggunakan IBM SPSS Statistik 22 oleh peneliti, maka didapatkan nilai t hitung sebesar -1,988, taraf kepercayaan 0,05 t tabel sebesar 2,228, dengan asumsi jika t hitung > t tabel, maka Ho akan ditolak dan Ha diterima, jika t hitung < t tabel, maka Ha akan ditolak dan Ho diterima. Dengan membandingkan nilai yang didapatkan maka -1,988 < 2,228, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

6. Uji N-Gain

N-Gain merupakan perbedaan media pembelajaran berbasis canva terhadap hasil belajar siswa. Perhitungan nilai tersebut diperoleh dari kemampuan atau penguasaan konsep materi yang telah dipahami oleh peserta didik setelah proses pembelajaran yang dilihat dari nilai pretest dan posttest pada kuesioner. Berdasarkan perolehan data tersebut akan dicari sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis canva terhadap hasil belajar siswa

Gain = skor posttest-pretest

Rumus pada N-Gain:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

$$N\text{-Gain} = \frac{885 - 625}{1100 - 625}$$

$$N\text{-Gain} = 0,54$$

Berdasarkan table N-Gain maka $0,3 < 0,54 < 0,7$. Artinya kategori sedang atau ketuntasan yang diperoleh siswa melalui hasil belajar dikategorikan sedang.

4.2 Pembahasan Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan temuan dalam penelitian diantaranya yaitu :

4.2.1 Hasil Temuan Penelitian

Dari hasil temuan penelitian ditemukan bahwa didapatkan nilai normalitas angket sebesar 0.180, tes awal sebesar 0.135 dan tes akhir sebesar 0.278, dengan asumsi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal dari hasil di atas dapat disimpulkan angket, tes awal, dan tes akhir masing-masingnya adalah berdistribusi normal.

Kemudian didapatkan nilai signifikan korelasi kedua variabel sebesar 0.078, dengan asumsi jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak ada hubungan sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y. Namun jika nilai signifikan $< 0,05$ maka ada hubungan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan nilai yang telah didapat maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0.078 > 0,05$ maka ada hubungan kedua variabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kemudian didapatkan nilai linearitas sebesar 0.211, dengan asumsi jika nilai signifikan $> 0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan terikat dikatakan linear. Sebaliknya, apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linear. Dengan membandingkan nilai signifikan $0.211 > 0,05$ maka terdapat hubungan variabel bebas dan variabel terikat yang linear.

Kemudian didapatkan nilai signifikan dari regresi sebesar 0.000 dengan asumsi membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0.05, jika nilai signifikan $< 0,05$ artinya variabel x

berpengaruh terhadap variabel y , jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y . maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0.000 < 0,05$ yang artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y .

Kemudian didapatkan nilai t hitung sebesar $-1,988$, taraf kepercayaan $0,05$ t tabel sebesar $2,228$, dengan asumsi jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 akan ditolak dan H_a diterima, jika t hitung $< t$ tabel, maka H_a akan ditolak dan H_0 diterima. Dengan membandingkan nilai yang didapatkan maka $-1,988 < 2,228$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Terakhir berdasarkan table N-Gain maka $0,3 < 0,54 < 0,7$. Artinya kategori sedang atau ketuntasan yang diperoleh siswa melalui hasil belajar dikategorikan sedang.

Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif media berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa pada materi memahami elemen-elemen struktur bangunan.

4.2.2 Implikasi Temuan Penelitian

Penggunaan media pembelajaran berbasis *canva* dalam proses kegiatan belajar mengajar mempunyai beberapa implikasi kepada guru, siswa, dan sarana.

Implikasi kepada guru, pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *canva* menuntut guru untuk aktif dalam mengawasi proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan berfokus pada guru yang memberikan instruksi kepada siswa serta memberikan arahan terhadap siswa. serta guru dituntut untuk mempunyai wawasan yang luas dan mempunyai akses informasi yang banyak.

Implikasi kepada siswa, proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *canva* menuntut siswa tidak hanya bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri namun memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru secara langsung, serta menuntut siswa untuk saling memiliki wawasan yang luas dan memiliki akses informasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Implikasi terhadap sarana, pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *canva* dikolaborasikan dengan penggunaan sarana media berupa alat elektronik, buku, internet dan media lainnya. Ketersediaan sumber belajar tersebut akan menjadi aset berharga dalam menemukan informasi yang relevan dengan masalah yang dihadapi. Sehingga dengan penggunaan media tersebut dapat membantu siswa dengan cepat dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh langsung oleh guru.

Melalui penelitian yang telah dilakukan ini, maka akan memberikan gambaran terhadap guru tentang penggunaan media pembelajaran berbasis *canva* terhadap hasil belajar siswa, serta dapat memberikan bantuan evaluasi pengembangan proses pembelajaran materi prosedur menjaga lingkungan hidup pada pekerjaan bangunan di Kelas X-DPIB SMK Negeri 1 Tugala Oyo.

4.3 Keterbatasan Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian yang telah didapatkan melalui proses penelitian , adapun beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya yaitu :

- 4.3.1 Penelitian ini hanya dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *canva*.
- 4.3.2 Penelitian ini hanya dilakukan di kelas X-DPIB SMK Negeri 1 Tugala Oyo tahun pelajaran 2024/2025.